

DAFTAR PUSTAKA

1. Yonita, M. O., 2013. **Khasiat Sakti Tanaman Obat Untuk Diabetes**, Dunia sehat, Jakarta, hal 1.
2. Yulinah, E., et al, 2009, **ISO Farmakoterapi**, PT.ISFI Penerbitan, Jakarta, 26-28, 33.
3. Sulistia, G. G., 1995, **Farmakologi dan Terapi**, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, 467, 471
4. Mansjoer, A., et al., 2000. **Kapita Selekta Kedokteran**, ed.3, Media Aesculapius, Jakarta, 580.
5. R. A., Nabyl., 2012, **Panduan Hidup Sehat Mencegah dan Mengobati Diabetes Mellitus**, Aulia Publishing, Yogyakarta, 16-24, 47-48, 112-118, 29-131 dan 138-148
6. Sartono., 2005, **Obat dan Wanita**, ITB, bandung, 36-37.
7. Hardman, G. Joel., 2012, **Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis Of Therapeutics**. Edisi 10, Volume 4. Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
8. Suyono, S., et all., 2009, **Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu**, ed 2, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, hal 3-5, 124, 127
9. Colgiuri, S., 2006, **Panduan Untuk Manajemen Paska Makan**, Penerjemah: B. Kurniawan, Boden Institute of Obesity, Nutrition and Exercise, Univercity of Sidney, Camperdown, NSW, Australia. Hal 16
10. Anonim, 2014, **Diagnosa Diabetes Dengan Metode HbA_{1c}**, <http://www.pengetahuan-base.net/uji-a1c-untuk-diagnosis-diabetes>. Html diakses pada tanggal 21 April 2014 pukul 16.16
11. Anonim, 2014, **Glukosa 2 Jam PP**, [http://prodia.co.id/kimia/glukosa 2 jam pp.html](http://prodia.co.id/kimia/glukosa_2_jam_pp.html) pada tanggal pukul 13.44
12. Guyton, A. C., 1995. **Fisiologi Manusia dan Mekanisme**, ed.3, Buku kedokteran EGC, Jakarta, hal 380.

13. Anomin, 2014, **Klasifikasi Tumbuhan Akar Wangi**, <http://www.disbun.jabarprov.go.id/index.php/submenu/70> pada tanggal 21 April 2014 pukul 16.42
14. Anonim, 2014, **Kandungan Kimia Akar Wangi**, <http://informatika.lipi.go.id/dikti.herbal/sehatdenganherba/index.php> tanggal 21 April 2014 pukul 16.50
15. Suryawati, S., dan B, Santosa., 1993, **Penapisan Farmakologi, Pengujian Fotokimia dan Pengujian Klinik, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam**, Jakarta. 16-17.
16. Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 1995, **Materia Medika Indonesia**, Jilid IV, Dirjen POM, Jakarta.
17. Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 1989, **Materia Medika Indonesia**, Jilid V, Dirjen POM, Jakarta.
18. Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 1979, **Materia Medika Indonesia**, jilid 3, Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta,
19. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010, **Suplemem I. Farmakope Herbal Indonesia**, Edisi 1, Jakarta, Hal 1-2.
20. Hoan, T dan R. Kirana, 2010, **Obat-obat Penting, Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya**, ed.6, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, Hal 738

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0256, Fax (022) 253 4107

e-mail : stth@itb.ac.id <http://www.stth.itb.ac.id>

Nomor : 1823/11.CO2.2/PL/2014.
Hal : Determinasi tumbuhan

6 Juni 2014.

Kepada Yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No 42 Tarogong
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 156/F.MIPA-UNIGA/V/2014 tanggal 13 Mei 2014 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Gian Susilawati Nurseto (NPM : 2404109023), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots)
Anak kelas	: Commelinidae
Bangsa	: Cyperales
Nama suku / familia	: Poaceae (Gramineae)
Nama jenis / species	: <i>Vetiveria zizanioides</i> (L.) Nash
Sinonim	: <i>Phalaris zizanioides</i> L., <i>Andropogon muricatus</i> Retzius <i>Andropogon zizanioides</i> (L.) Urban
Nama umum	: Vetiver (Inggris), akar wangi (Indonesia), usar (Sunda), larasetu (Jawa).
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java Volume III. Wolters-Noordhoff N.V – Groningen, the Netherlands. pp : 602-603 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. (Second edition). PT. Eisa Indonesia. Jakarta. pp: 328 3. de Guzman, C.C. & Oyen, L.P.A 1994. <i>Vetiveria zizanioides</i> (L.) Nash. In : Oyen, L.P.A. & Gruyen Xuan Dung (Editors): Plant Resources of South-East Asia No 19. Essential-oil plants. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp. 167- 172. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Endah Sulistyawati.
NIP. 196911191995122001.

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 4.1 Determinasi akar wangi (*Vetiveria zizanioides* L. Nash)

LAMPIRAN 2

TANAMAN UJI



Gambar 4.2 Tanaman akar wangi

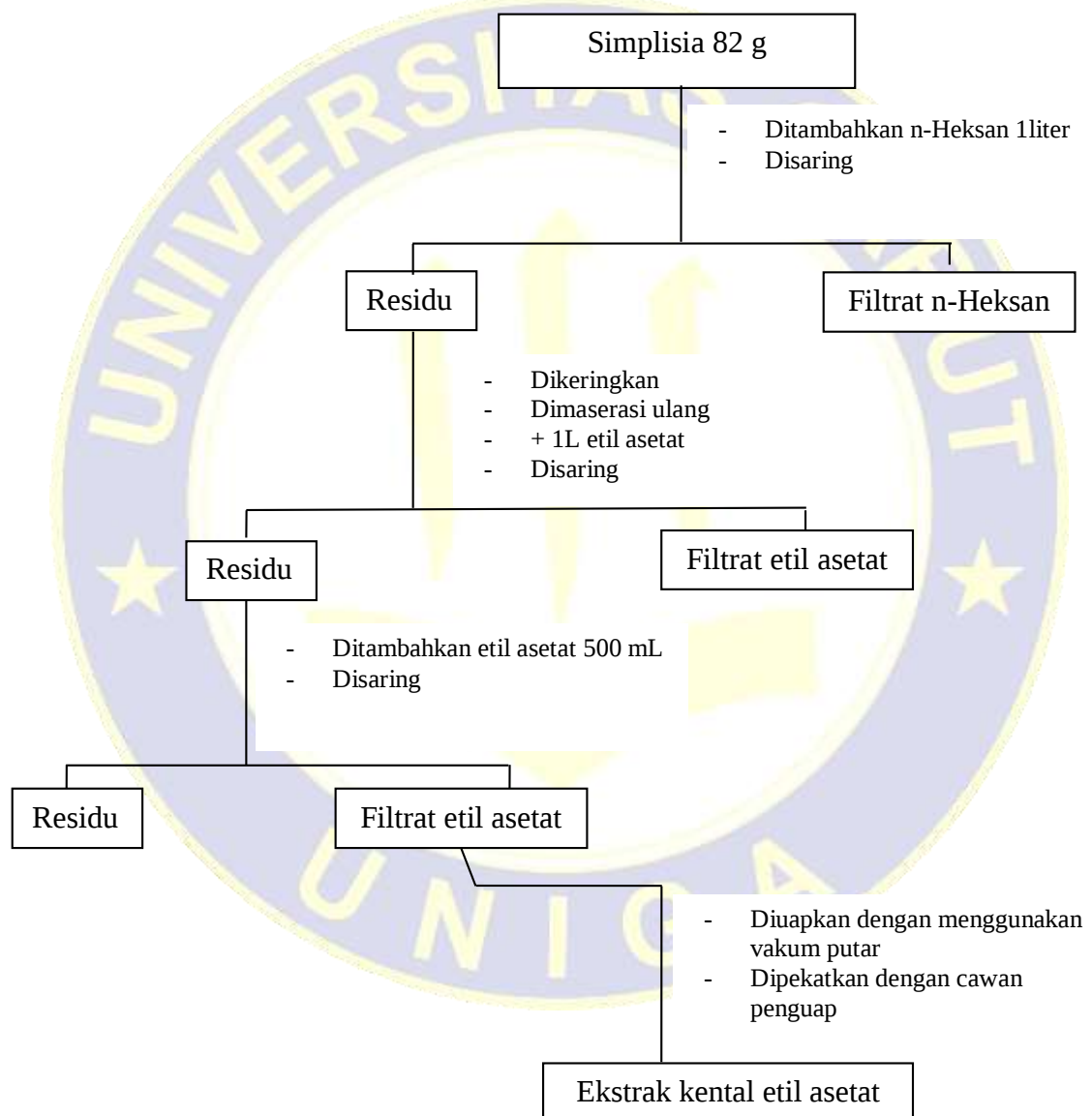


Gambar 4.3 Akar wangi

LAMPIRAN 3

PEMBUATAN EKSTRAK ETIL ASETAT AKAR WANGI

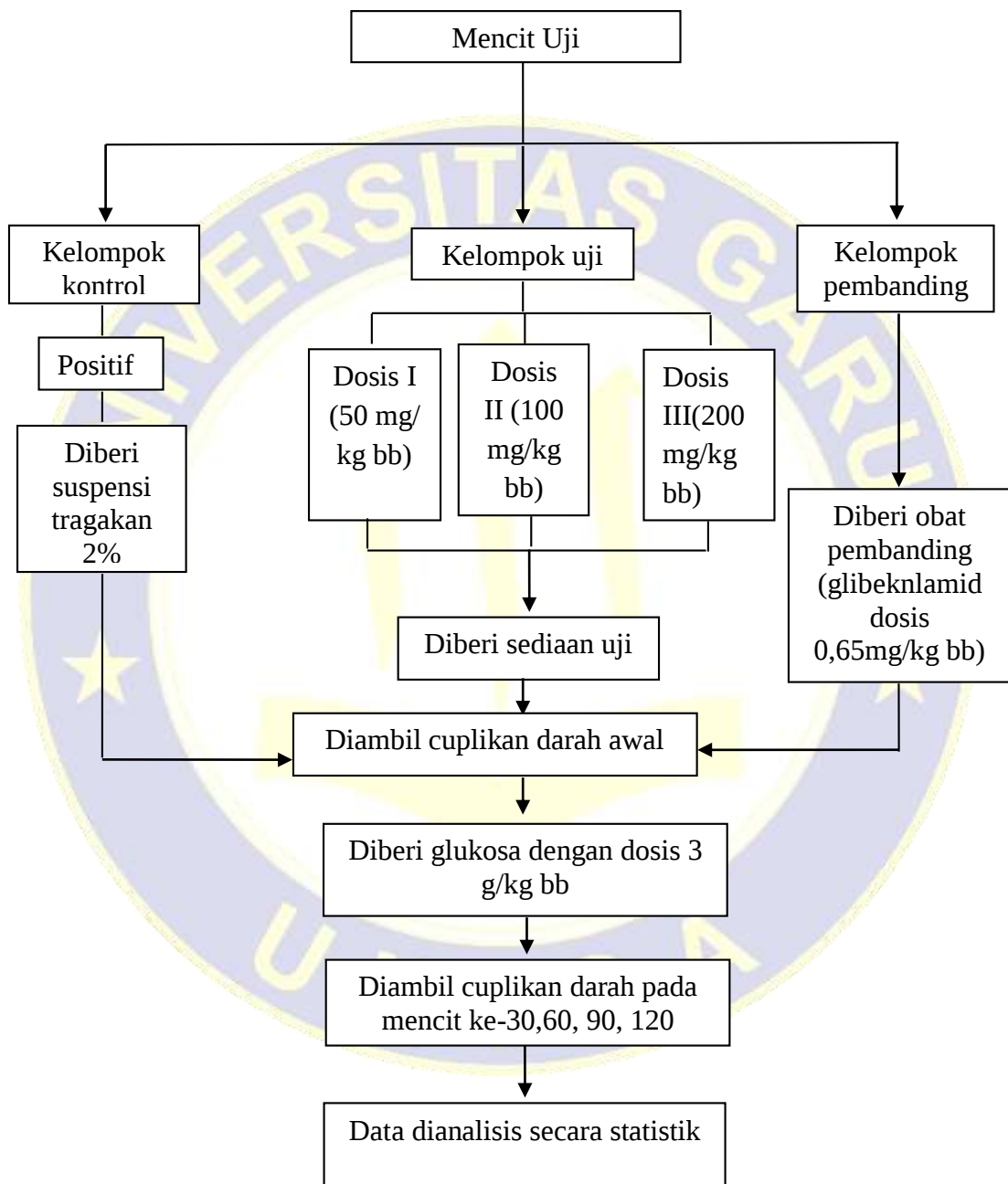
(*Vetiveriazizanoides* L. Nash)



Gambar 4.4 Bagan pembuatan ekstrak etil asetat akar wangi

LAMPIRAN 4

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA DENGAN METODE UJI TOLERANSI GLUKOSA



Gambar 4.5 Bagan pengujian aktivitas antihiperglikemia

LAMPIRAN 5

HASIL UJI AKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA EKSTRAK

AKAR WANGI

Tabel 4.1

Kadar glukosa (mg/dL) darah mencit jantan sebelum dan sesudah perlakuan

Kelompok	No Mencit	Kadar glukosa darah (mg/dl) sebelum dan sesudah pemberian larutan glukosa				
		0'	30'	60'	90'	120'
Kontrol (+)	1	80	397	336	248	127
	2	87	402	355	288	135
	3	76	377	365	278	158
	X	81,00	392,00	352,00	271,33	140,00
	SD	5,57	13,23	14,73	20,82	16,09
GLKD	1	75	226	147	93	63
	2	82	250	178	99	72
	3	66	223	134	81	46
	X	74,33	233,00	153,00	91,00	60,33
	SD	8,02	14,80	22,61	9,17	13,20
EEAAW 1	1	64	237	167	158	115
	2	57	221	129	98	103
	3	76	387	263	173	110
	X	65,67	281,67	186,33	143,00	109,33
	SD	9,61	91,57	69,06	39,69	6,03
EEAAW 2	1	89	279	217	140	78
	2	90	379	230	127	87
	3	75	245	177	63	83
	X	84,67	301,00	208,00	110,00	82,67
	SD	8,39	69,66	27,62	41,22	4,51
EEAAW 3	1	80	259	177	140	98
	2	93	388	279	209	87
	3	69	253	156	103	73
	x	80,67	300,00	204,00	150,67	86,00
	SD	12,01	76,27	65,80	53,80	12,53

Keterangan:

Kontrol positif : diberi glukosa dan suspensi tragakan 2%

GLKD : diberi glukosa dan glibenklamid 0,65 mg/kg bb

EEAAW 1 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 50mg/kg bb

EEAAW 2 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 100mg/kg bb

EEAAW 3 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 200mg/kg bb

LAMPIRAN 5

(Lanjutan)

Tabel 4.2

Perubahan Kadar Glukosa Darah (mg/dL) Mencit Jantan Terhadap Kadar Glukosa Darah Awal

Kelompok	No Mencit	Perubahan Kadar glukosa darah (mg/dl)			
		sebelum dan sesudah pemberian larutan glukosa			
		30'	60'	90'	120'
Kontrol (+)	1	317	256	168	47
	2	315	268	201	48
	3	301	289	202	82
	x	311,00	271,00	190,33	59,00
	SD	8,72	16,70	19,35	19,92
GLKD	1	151	72	18	-12
	2	168	96	17	-10
	3	157	68	15	-20
	x	158,67	78,67	16,67	-14,00
	SD	8,62	15,14	1,53	5,29
EEAAW 1	1	173	103	94	32
	2	164	72	41	46
	3	311	187	97	34
	x	216,00	120,67	77,33	37,33
	SD	82,40	59,50	31,50	7,57
EEAAW 2	1	190	128	51	-11
	2	289	140	37	-3
	3	170	102	-12	8
	x	216,33	123,33	25,33	-2,00
	SD	63,72	19,43	33,08	9,54
EEAAW 3	1	179	97	60	18
	2	295	186	116	-6
	3	184	87	34	4
	x	219,33	123,33	70,00	5,33
	SD	65,58	54,50	41,90	12,06

Keterangan:

Kontrol positif: diberi glukosa dan suspensi tragakan 2%

GLKD : diberi glukosa dan glibenklamid 0,65mg/kg bb

EEAAW 1 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 50mg/kg bb

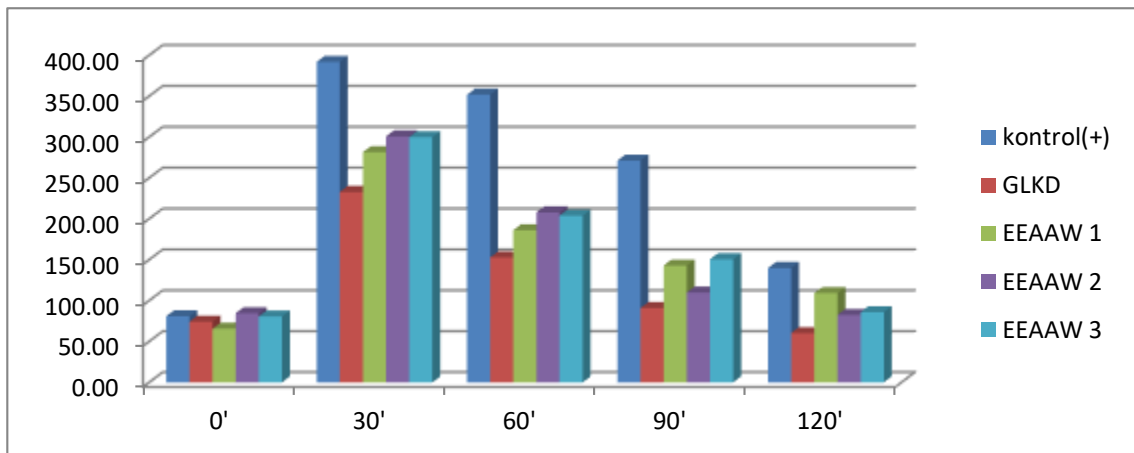
EEAAW 2 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 100mg/kg bb

EEAAW 3 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 200mg/kg bb

(-) : menunjukkan terjadinya penurunan glukosa darah mencit jantan

LAMPIRAN 5

(Lanjutan)



Gambar 4.6. Diagram pengaruh perlakuan terhadap kadar glukosa darah mencit Jantan dengan metode toleransi glukosa

Keterangan:

Kontrol positif: diberi glukosa dan suspensi tragakan 2%

GLKD : diberi glukosa dan glibenklamid 0,65mg/kg bb

EEAAW 1 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 50mg/kg bb

EEAAW 2 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 100mg/kg bb

EEAAW 3 : diberi glukosa dan ekstrak etil asetat akar wangi 200mg/kg bb